

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



Provident Agro

PT Provident Agro, Tbk.
Gedung The Convergence Indonesia, Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 2157 2008
Fax. : (021) 2157 2009
www.provident-agro.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Tri Boewono | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Devin Antonio Ridwan | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No. 42
Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

20 Maret 2019

20 March 2019

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00313/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00313/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA, ACPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

20 Maret 2019 / 20 March 2019

APY/ip

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)	1 Januari/ January 2017*)	
A S E T					A S S E T S
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	4	98.438.402	117.908.238	439.520.994	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		-	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	1.135.881	2.359.866	5.886.697	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		24.833.560	13.564.920	19.188.640	Third parties
Persediaan	6	11.531.770	32.256.049	35.902.062	Inventories
Aset biologis	7	10.524.000	22.787.818	25.165.779	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	2.633.444	4.257.746	3.822.122	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17	5.343.050	6.169.562	6.120.827	Prepaid tax
Total Aset Lancar		154.440.107	199.304.199	1.085.607.121	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang plasma	9	-	38.858.382	48.216.975	Plasma receivables
Investasi	10	1.026.532.150	-	-	Investment
Bibitan	11	1.890.643	5.370.798	5.692.628	Nursery
Aset tetap	12	808.538.076	2.626.749.238	2.743.120.683	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	17	863.218	991.061	956.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	280.220	608.220	2.348.123	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.838.104.307	2.672.577.699	2.800.334.437	Total Non-Current Assets
Total Aset		1.992.544.414	2.871.881.898	3.885.941.558	Total Assets

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)	1 Januari/ January 2017*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14	7.219.490	25.183.346	21.570.440	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15,36	165.303	56.113.605	64.658.667	Third parties
Beban masih harus dibayar	16	6.623.315	17.799.703	39.249.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka					Unearned income
Utang pajak	17	12.532.260	9.090.518	45.783.998	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank	18	75.670.000	203.913.000	131.230.000	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	19	354.110	4.623.713	5.684.910	Third parties
Pihak berelasi		-	-	84.273	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		102.794.199	324.526.289	330.446.795	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17	99.679.404	229.925.739	260.349.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	33.250.215	75.270.281	50.835.535	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	18	143.840.010	673.423.134	890.626.342	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	19	233.506	5.639.119	2.204.333	Third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		277.003.135	984.258.273	1.204.015.405	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		379.797.334	1.308.784.562	1.534.462.200	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (2017: Rp 15 per saham (angka penuh)) (2016: Rp 100 per saham (angka penuh)) Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) (2017: Rp 15 per share (full amount)) (2016: Rp 100 per share (full amount)) Authorized - 10,000,000,000 shares Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	22	106.793.105	106.793.105	711.954.036	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	23	531.154.469	531.154.469	531.154.469	Treasury stock
Saham treasuri	24	(14.371.796)	(1.082.089)	-	Revaluation surplus
Surplus revaluasi	25	288.728.391	635.131.752	710.519.193	Changes in the fair value of available for sale
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10	327.247.945	-	-	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Dicadangkan	26	6.000.000	5.000.000	-	Unappropriated
Belum dicadangkan		366.477.233	285.249.758	396.922.040	
		1.612.029.347	1.562.246.995	2.350.549.738	
Kepentingan nonpengendali	21	717.733	850.341	929.620	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.612.747.080	1.563.097.336	2.351.479.358	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.992.544.414	2.871.881.898	3.885.941.558	Total Liabilities and Equity

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	Catatan/ Notes	2 0 1 7 *)	
Pendapatan	446.646.667	27	759.994.916	Revenue
Biaya pokok pendapatan	(332.520.353)	28	(507.181.001)	Cost of revenues
Laba bruto	114.126.314		252.813.915	Gross profit
Beban usaha	(137.479.661)	29	(96.751.976)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(63.333.824)	30	(82.954.071)	Other expenses - Net
(Rugi) laba sebelum pajak	(86.687.171)		73.107.868	(Loss) profit before income tax
Pajak penghasilan K i n i	(17.569.650)	17	(9.699.329)	Income tax Current
Tanggunghan	(7.241.947)	17	2.429.191	Deferred
Total Pajak Penghasilan	(24.811.597)		(7.270.138)	Total Income Tax
(Rugi) laba tahun berjalan	(111.498.768)		65.837.730	(Loss) profit for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive loss net of tax Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) atas selisih nilai revaluasi aset	10.156.099	12,25	(79.199.240)	Gain (loss) on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	(495.678.295)	25	(20.813.243)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	20.492.913	20	(14.211.035)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas: (Kerugian) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	(2.539.025)	17	19.799.810	Tax relating to items that will not be reclassified for: (Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	141.657.860	17	4.817.217	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(5.123.228)	17	3.552.759	Remeasurement of defined benefit schemes
	(331.033.676)		(86.053.732)	
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	327.247.945	10	-	Changes in fair value investment- available for sale
	327.247.945		-	
T o t a l	(3.785.731)		(86.053.732)	T o t a l
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	(115.284.499)		(20.216.002)	Total other comprehensive loss for the year
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.414.418)	32	65.908.994	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(84.350)	21	(71.264)	Non-controlling interests
(Rugi) laba tahun berjalan	(111.498.768)		65.837.730	(Loss) profit for the year
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(115.200.149)		(20.136.723)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(84.350)	21	(79.279)	Non-controlling interests
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	(115.284.499)		(20.216.002)	Total other comprehensive loss for the year
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	(15,69)	32	9,26	Basic (loss) earnings per share (full amount)

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated *)				
Saldo per 1 Januari 2017	711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	-	371.758.261	2.325.385.959	927.620	2.326.313.579	Balance at 1 January 2017
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.69	40	-	-	-	-	-	25.163.779	25.163.779	2.000	25.165.779	Adjustment in relation to implementation of PSAK No.69
Saldo per 1 Januari 2017 *)	711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	-	396.922.040	2.350.549.738	929.620	2.351.479.358	Balance at 1 January 2017 *)
Saham treasuri	24	-	(1.082.089)	-	-	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	Treasury stock
Dividen	38	-	-	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	-	(177.919.026)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	26	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Reserved of retained earnings
Penurunan modal disetor	22	(605.160.931)	-	-	-	-	-	(605.160.931)	-	(605.160.931)	Decreasing of paid in capital
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	15.996.026	15.996.026	-	15.996.026	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	(75.387.441)	-	-	55.250.718	(20.136.723)	(79.279)	(20.216.002)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017 *)	106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	-	5.000.000	285.249.758	1.562.246.995	850.341	1.563.097.336	Balance at 31 December 2017 *)
Saham treasuri	24	-	(13.289.707)	-	-	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	Treasury stock
Dividen	38	-	-	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	-	(258.421.210)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	26	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	(48.258)	(48.258)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	436.693.418	436.693.418	-	436.693.418	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10	-	-	-	327.247.945	-	-	327.247.945	-	327.247.945	Changes in the fair value of available for sale
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	(346.403.361)	-	-	(96.044.733)	(442.448.094)	(84.350)	(442.532.444)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	106.793.105	531.154.469	(14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080	Balance at 31 December 2018
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 10/ Note 10	Catatan 26/ Note 26			Catatan 21/ Note 21		

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan		440.297.970	748.929.618	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(249.059.630)	(309.346.112)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(191.912.700)	(202.213.900)	Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		(5.752.447)	(8.989.996)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi		(6.426.807)	228.379.610	Cash (used in) provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		24.616.810	31.389.747	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga		(84.229.800)	(120.992.167)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(10.054.412)	(44.842.779)	Income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasional		(76.094.209)	93.934.411	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan investasi	1c	653.694.522	61.070.200	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	12	9.628.251	3.305.728	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pencairan deposito		-	630.000.000	Withdrawal of time deposit
Hasil penggantian asuransi	12	-	154.325	Proceed from insurance claim
Penempatan deposito		-	(80.000.000)	Placement of deposit
Penambahan bibitan	11	(3.266.471)	(7.120.930)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	12	(76.635.467)	(81.674.145)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan investasi	10	(699.284.205)	-	Addition of investment
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas investasi		(115.863.370)	525.735.178	Net cash (used in)/from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan piutang lain-lain-pihak berelasi	2	1.118.700.000	-	Receipt of other receivables-related parties
Penerimaan utang bank	18	115.000.000	10.700.000	Receipts of bank loans
Penurunan modal disetor	22	-	(605.160.931)	Decrease of paid-in capital
Peningkatan piutang lain-lain - pihak ketiga		(7.000.000)	-	Increase of other receivables - third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(9.675.216)	(4.961.299)	Payments of finance lease payables
Saham treasury	24	(13.289.707)	(1.082.089)	Treasury stock
Pembayaran dividen	38	(258.421.210)	(177.919.026)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank	18	(772.826.124)	(162.859.000)	Payments of bank loans
Kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas pendanaan		172.487.743	(941.282.345)	Net cash from/(used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(19.469.836)	(321.612.756)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		117.908.238	439.520.994	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		98.438.402	117.908.238	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No. 18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 3 dated 4 June 2018, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Approval Letter of Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-0012694.AH.01.02. Year 2018, dated 8 June 2018.

Based on the article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company's head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	731.980.018	881.653.620
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	3.351.748	4.225.286
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	54,90%	199.572	217.274

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/ 2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	89,52%	129.963.430	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	94,79%	154.827.807	106.832.978
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	51,00%	-	1.027.189.835	-
PT Langgam Inti Hibrido (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	592.321.475
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	86,67%	-	706.698.119
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	98,00%	-	242.354.243
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	82,63%	-	410.419.672
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	129.963.430	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	154.827.807	106.832.978
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	-	3.351.748	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	13,33%	-	706.698.119
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	410.419.672
Melalui AP/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	49,00%	98,00%	1.027.189.835	3.918.689
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	199.572	217.274
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	16,38%	-	410.419.672
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	-	0,06%	-	4.225.286
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	-	2,00%	-	3.918.689
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	-	1,96%	-	217.274
Melalui TPAI/ Through TPAI							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	2,00%	-	242.354.243

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46, 47, dan 48 tanggal 13 Desember 2018, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) sebesar 179.200 lembar saham, yang terdiri dari 1.000 lembar saham dari MAG, entitas anak oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga, 125.440 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga dan 52.760 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkanoo, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan mengalihkan saham PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) sebesar 99.989 lembar saham yang terdiri dari 95.000 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Inti Nusa Sejahtera, pihak ketiga dan 4.989 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Alam Permai (AP), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh PT Mutiara Agam, entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS), entitas anak sebesar 16.375 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Sarana Investasi Nusantara (SIN), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama dari semula PT Kalimantan Sawit Raya menjadi PT Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mengalihkan saham SAM, entitas anak, sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 46, 47, and 48 dated 13 December 2018, made before Jap Sun Jaw, S.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) a number of 179,200 shares, consisting of 1,000 shares from MAG shares, a subsidiary owned by PT Syarikat Tandikat Adidaya, a third party, 125,440 shares from the Company owned by PT Global Indo Bersaudara, third parties and 52,760 shares from the Company owned by PT Syarikat Tandikat Adidaya, a third party.

Pursuant to the Deed No. 1 dated 5 June 2018, made before Dino Irwin Tengkanoo, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company transferred PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) a number of 99,989 shares, where consist 95,000 of shares from the Company owned by PT Inti Nusa Sejahtera, third party and 4,989 of shares from the Company owned by PT Buana Citra Usaha Abadi, third party.

Pursuant to the Deed No. 9 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Alam Permai (AP), a subsidiary a number of share owned by PT Mutiara Agam, a subsidiary.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Mutiara Sawit Seluma (MSS), a subsidiary a number of 16,375 shares owned by the Company.

Pursuant to the Deed No. 13 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Sarana Investasi Nusantara (SIN), a subsidiary a number of share, owned by the Company.

Pursuant to the Deed No. 15 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the changed of the name of PT Kalimantan Sawit Raya become PT Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Pursuant to the Deed No. 16 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, transferred SAM, a subsidiary, a number of share, owned by the Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 26, 27, dan 28 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Transpacific Agro Industry (TPAI) sebesar 150.000 lembar saham, yang terdiri dari 130.001 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga, 19.998 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Madina Agrolestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan mengalihkan saham PT Sumatera Candi Kencana (SCK) sebesar 9.800 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 13, 14, dan 15 tanggal 11 September 2017, dibuat di hadapan Nedi Heryandi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan SIN, entitas anak, mengalihkan saham PT Agrisentra Lestari (ASL) sebesar 110.000 lembar saham, yang terdiri dari 84.750 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga, 25.249 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh Kiki Indriyanto, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 26, 27 and 28 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company and MAG, a subsidiary, transferred PT Transpacific Agro Industry (TPAI) a number of 150,000 shares, where consist 130,001 of shares from the Company owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party, 19,998 of shares from MAG, a subsidiary, owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party and 1 of shares from MAG, a subsidiary, owned by PT Madina Agrolestari, third party.

Pursuant to the Deed No. 30 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company transferred PT Sumatera Candi Kencana (SCK) a number of 9,800 shares from the Company owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party.

Pursuant to the Deed No. 13, 14 and 15 dated 11 September 2017, made before Nedi Heryandi, S.H., Notary in Bandar Lampung, the Company and SIN, a subsidiary, transferred PT Agrisentra Lestari (ASL) a number of 110,000 shares, where consist 84,750 of shares from the Company owned by PT Muko Muko Indah Lestari, third party, 25,249 of shares from SIN, a subsidiary, owned by PT Muko Muko Indah Lestari and 1 of shares from SIN, a subsidiary, owned by Kiki Indriyanto, third party.

The Company is the ultimate parent entity of The Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris

Maruli Gultom

President Commissioner

Komisaris

Michael W. P. Soeryadjaya

Commissioner

Komisaris

Winato Kartono

Commissioner

Komisaris Independen

Teuku Djohan Basyar

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Johnson Chan

Independent Commissioner

Direksi

Directors

Presiden Direktur

Tri Boewono

President Director

Direktur

Budianto Purwahjo

Director

Direktur

Devin Antonio Ridwan

Director

Direktur Independen

Boyke Antonius Naba

Independent Director

Komite Audit

Audit Committees

Ketua

Johnson Chan

Chairman

Anggota

Teuku Djohan Basyar

Member

Anggota

Aria Kanaka

Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 19.702.288 dan Rp 19.342.710. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 742 dan 2.029 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2018 and 2017, were amounted to Rp 19,702,288 and Rp 19,342,710, respectively. As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 742 and 2,029 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 20 March 2019.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also The Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying The Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amendment PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest In Other Entities";
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"; Mulai 1 Januari 2018, entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi yang akan memungkinkan pengguna untuk memahami perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Ini termasuk perubahan yang timbul dari: arus kas, seperti penarikan dan pelunasan pinjaman; perubahan non tunai, seperti akuisisi, pelepasan dan perbedaan nilai tukar yang belum direalisasi.
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"; Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)*

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of The Company and its subsidiaries.

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"; Beginning 1 January 2018, entities are required to disclose information that will allow users to understand changes in liabilities arising from financing activities. This includes changes arising from: cash flows, such as drawdowns and repayments of borrowings; non-cash changes, such as acquisitions, disposals and unrealised exchange differences.*
- *PSAK 69, "Agriculture"; and Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"; This amendment regulates accounting for biological assets, including those that meet the criteria for productive crops. In the amendment, biological assets that fulfill the definition of productive crops are not regulated by PSAK 69, but by PSAK 16.*

c. *Basis of Consolidation*

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether defacto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("The Company and its subsidiaries") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, The Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 The Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas asosiasi

Associates

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where The Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where The Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of The Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between The Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Pengaturan bersama

Joint arrangements

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Company and its subsidiaries is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

The Company and its subsidiaries classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, The Company and its subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Loan and receivables (Continued)

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that The Company and its subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, The Company and its subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Company and its subsidiaries's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

f. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, The Company and its subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include bank borrowings and The Company and its subsidiaries's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

h. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade and Other Receivables (Continued)

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

j. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Biological assets

The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land are not depreciated.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	8, 10 & 20	12,5, 10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanaman Produktif

Bearer Plants

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

r. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

q. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

r. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

s. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

v. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

v. Sales and Expenses Recognition

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

x. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.481,00

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used were as follows:

	2018	2017
13.548,00		1 United States Dollar (US\$)

y. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
 - Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

aa. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

aa. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

dd. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

dd. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 12 mengenai aset tetap dan Catatan 25 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 12 about property, plant and equipment and Note 25 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 24.811.597 dan Rp 7.270.138 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 24,811,597 and Rp 7,270,138 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

iv. Manfaat pensiun (Lanjutan)

iv. Employee benefits (Continued)

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pada saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	266.664	717.476	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	28.648.878	3.840.515	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.071.237	4.551.628	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.655.898	1.244.214	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.112	1.857.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	351.314	144.735	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	47.028	60.816	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
Jumlah	33.166.467	11.699.042	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	5.271	1.130.900	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	33.171.738	12.829.942	Total
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	45.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	64.360.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	40.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	65.000.000	104.360.820	Total
Jumlah	98.438.402	117.908.238	Total

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 5,5% sampai dengan 8,00% per tahun (2017: 5,75% sampai dengan 7,00% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 5.5% up to 8.00% per annum (2017: 5.75% up to 7.00% per annum).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.133.897
PT Usaha Inti Padang	-
PT Bengkulu Sawit Lestari	-
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	<u>1.984</u>
Jumlah	<u><u>1.135.881</u></u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	1.135.881
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>1.135.881</u></u>

6. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Bahan pembantu	10.572.466
Minyak kelapa sawit	835.288
Inti sawit	<u>124.016</u>
Jumlah	<u><u>11.531.770</u></u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	1.071.869	<i>PT Usaha Inti Padang</i>
	553.776	<i>PT Bengkulu Sawit Lestari</i>
	<u>734.221</u>	<i>Others (balance below Rp 500,000)</i>
Total	<u><u>2.359.866</u></u>	

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 18).

As of 31 December 2018 there were deconsolidation TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	<u>2017</u>	
	2.277.738	<i>Current</i>
	82.128	<i>Overdue</i>
	<u>82.128</u>	<i>1 - 30 days</i>
Total	<u><u>2.359.866</u></u>	

6. INVENTORIES

	<u>2017</u>	
	16.598.402	<i>Consumables</i>
	13.853.942	<i>Crude palm oil</i>
	<u>1.803.705</u>	<i>Palm kernel</i>
Total	<u><u>32.256.049</u></u>	

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (2017: Rp 43.090.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured with sum of insured of Rp 10,000,000 (2017: Rp 43,090,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

7. ASET BIOLOGIS

	2018	2017	
Saldo awal	22.787.818	25.165.779	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(13.662.756)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Perubahan nilai wajar (Catatan 30)	1.398.938	(2.377.961)	Changes in the fair value (Note 30)
Saldo akhir	<u>10.524.000</u>	<u>22.787.818</u>	Ending balance

7. BIOLOGICAL ASSETS

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Supplier/kontraktor	1.021.120	1.018.657	Supplier/contractor
Asuransi	848.258	2.008.433	Insurance
Perjalanan dinas	72.034	110.575	Travelling expense
Sewa	38.143	403.833	Rent
Ganti rugi lahan	-	177.469	Land compensation
Lain-lain	653.889	538.779	Others
Jumlah	<u>2.633.444</u>	<u>4.257.746</u>	Total

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

9. PIUTANG PLASMA

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Plasma	<u>-</u>	<u>38.858.382</u>	Plasma

Berdasarkan kesepakatan antara:

(i) TPAI, entitas anak, dengan:

- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
- KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

Based on agreement between:

(i) TPAI, a subsidiary, with:

- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;
- KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

(ii) MSS, entitas anak, dengan:

- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
- Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
- Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI, telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham MSS, telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

10. INVESTASI

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa investasi saham PT Merdeka Copper Gold Tbk sebanyak 293.294.900 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 699.284.205, dengan kepemilikan saham sebesar 7,04%. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.026.532.150 dan perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 327.247.945.

11. BIBITAN

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.370.798	3.266.471	(5.259.957)	(1.486.669) ¹⁾	1.890.643	Nursery

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.692.628	7.120.930	(6.990.285)	(452.475) ²⁾	5.370.798	Nursery

9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

(ii) MSS, a subsidiary, with:

- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
- Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
- Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In May 2018, all shares ownership of TPAI, have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

In December 2018, all shares ownership of MSS, have been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya and PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

10. INVESTMENT

SAM, a subsidiary, has investment-available for sale in the form of stock investments of PT Merdeka Copper Gold Tbk amounted to 293,294,900 shares with an acquisition cost amounted to Rp 699,284,205, with share ownership of 7.04%. The Investment value as of 31 December 2018 amounted to Rp 1,026,532,150 and changes in fair value of investment-available for sale amounted to Rp 327,247,945.

11. NURSERY

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIBITAN (Lanjutan)

Reklasifikasi bibit ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 34.172 (2017: Rp 443.322) dan reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 5.225.785 (2017: Rp 6.546.963).

- 1) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

11. NURSERY (Continued)

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to Rp 34,172 (2017: Rp 443,322) and reclassification from nursery to immature plantations amounted to Rp 5,225,785 (2017: Rp 6,546,963).

- 1) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1).
- 2) Deconsolidation of ASL (Note 1c).

12. ASET TETAP

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ¹⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Blaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	497.845.000	7.102.234	-	-	(270.246.234)	68.228.956	302.929.956	Land
Tanaman produktif								
belum menghasilkan	245.922.000	18.282.002	-	33.685.215	(206.931.548)	4.821.762	28.409.001	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.294.231.000	-	12.916.381	38.911.000	(918.467.000)	62.894.619	338.864.000	Mature bearer plants
Bangunan	86.428.693	-	-	11.453.649	(60.012.033)	-	37.870.309	Buildings
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	240.520	(327.283.893)	-	34.033.424	Palm oil mill
Prasarana	185.463.762	-	-	39.940.807	(168.907.921)	-	56.496.648	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.459.861	26.500	-	10.508	(10.364.368)	-	7.132.501	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	5.603.836	9.372.932	23.846.411	(76.747.145)	-	25.095.167	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	21.974.087	108.080	3.864.030	-	(3.093.360)	-	15.124.777	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	3.100	60.759	-	(912.465)	-	5.113.961	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	1.935.464	8.804	-	-	(971.075)	-	973.193	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan								
laboratorium	418.298	-	-	-	(418.298)	-	-	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	9.629.633	9.132.524	-	(11.453.649)	(4.175.439)	-	3.133.069	Buildings
Pabrik kelapa sawit	215.474	-	-	(196.877)	(18.597)	-	-	Palm oil mill
Prasarana	76.492.157	37.181.447	-	(39.940.807)	(1.078.240)	-	72.654.557	Infrastructures
Mesin dan instalasi	181.319	27.975	-	(43.643)	-	-	165.651	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	24.491.355	575.000	-	(23.856.919)	-	-	1.209.436	Finance leased assets
Jumlah	2.911.613.982	78.051.502	26.214.102	5.225.785	(2.049.627.616)	10.156.099	929.205.650	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	52.401.737	3.246.484	-	-	(19.697.569)	-	35.950.652	Buildings
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	9.827.317	-	-	(71.630.552)	-	26.410.980	Palm oil mill
Prasarana	50.420.494	8.212.245	-	-	(37.193.028)	-	21.439.711	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.987.647	903.492	-	10.508	(8.692.781)	-	6.208.866	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	4.932.455	11.023.661	6.337.887	(41.353.712)	-	12.557.032	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	14.829.102	2.347.682	1.851.514	-	(2.220.537)	-	13.104.733	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	560.564	60.759	-	(830.722)	-	3.848.802	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	1.706.432	60.093	-	-	(829.997)	-	936.528	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan								
laboratorium	373.282	7.346	-	-	(380.628)	-	-	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.088.053	1.470.612	-	(6.348.395)	-	-	210.270	Finance leased assets
Jumlah	284.864.744	31.568.290	12.935.934	-	(182.829.526)	-	120.667.574	Total
Jumlah tercatat	2.626.749.238						808.538.076	Carrying amount

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ²⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Blaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	510.813.000	14.328.321	8.411	-	(25.600.000)	(1.687.910)	497.845.000	Land
Tanaman produktif								Immature bearer plants
belum menghasilkan	273.636.000	40.513.885	-	(71.910.018)	(7.887.163)	11.569.296	245.922.000	Mature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.364.492.000	-	-	78.456.981	(59.637.355)	(89.080.626)	1.294.231.000	Buildings
Bangunan	81.055.603	-	-	7.249.920	(1.876.830)	-	86.428.693	Palm oil mill
Pabrik kelapa sawit	355.921.786	218.380	-	4.936.631	-	-	361.076.797	Infrastructures
Prasarana	170.651.305	-	-	18.513.179	(3.700.722)	-	185.463.762	Machinery and installation
Mesin dan instalasi	18.973.723	28.600	-	-	(1.542.462)	-	17.459.861	Vehicle and heavy equipment
Kendaraan dan alat berat	72.120.779	4.412.235	4.852.127	12.501.920	(2.417.810)	-	81.764.997	Office tool and equipment
Pertengkapan dan peralatan								Computers and software
kantor	22.070.147	124.914	109.774	136.507	(247.707)	-	21.974.087	Housing equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.643.029	99.537	211.560	2.600.000	(46.921)	-	6.084.085	Laboratorium equipment
Pertengkapan dan peralatan								Construction in progress
perumahan	1.951.665	85.335	83.736	-	(17.800)	-	1.935.464	Buildings
Pertengkapan dan peralatan								Palm oil mill
laboratorium	394.322	23.976	-	-	-	-	418.298	Infrastructures
Aset dalam penyelesaian								Machinery and installation
Bangunan	11.114.480	5.765.073	-	(7.249.920)	-	-	9.629.633	Office tool and equipment
Pabrik kelapa sawit	3.673.483	1.478.622	-	(4.936.631)	-	-	215.474	Finance leased assets
Prasarana	61.208.460	33.642.754	-	(18.348.179)	(10.878)	-	76.492.157	Buildings
Mesin dan instalasi	346.319	-	-	(165.000)	-	-	181.319	Palm oil mill
Pertengkapan dan peralatan								Infrastructures
kantor	-	136.507	-	(136.507)	-	-	-	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	27.915.878	11.890.355	154.318	(12.501.920)	(2.658.640)	-	24.491.355	Office tool and equipment
Jumlah	2.979.981.979	112.748.494	5.419.926	9.146.963	(105.644.288)	(79.199.240)	2.911.613.982	Computers and software
Akumulasi penyusutan								Total
Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation
Bangunan	47.883.421	4.962.054	-	-	(443.738)	-	52.401.737	Direct ownership
Pabrik kelapa sawit	66.288.789	21.925.426	-	-	-	-	88.214.215	Buildings
Prasarana	39.514.030	11.263.227	-	-	(356.763)	-	50.420.494	Palm oil mill
Mesin dan instalasi	12.897.923	1.767.565	-	-	(677.841)	-	13.987.647	Infrastructures
Kendaraan dan alat berat	47.052.011	5.592.064	3.044.350	5.266.527	(1.202.189)	-	53.664.063	Machinery and installation
Pertengkapan dan peralatan								Vehicle and heavy equipment
kantor	11.798.925	3.234.142	109.774	-	(94.191)	-	14.829.102	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.109.082	711.349	211.560	2.600.000	(29.152)	-	4.179.719	Computers and software
Pertengkapan dan peralatan								Housing equipment
perumahan	1.676.811	120.537	83.736	-	(7.180)	-	1.706.432	Laboratorium equipment
Pertengkapan dan peralatan								Finance leased assets
laboratorium	352.008	21.274	-	-	-	-	373.282	Buildings
Aset sewa pembiayaan	8.288.296	3.368.758	8.037	(5.266.527)	(1.294.437)	-	5.088.053	Palm oil mill
Jumlah	236.861.296	52.966.396	3.457.457	2.600.000	(4.105.491)	-	284.864.744	Infrastructures
Jumlah tercatat	2.743.120.683						2.626.749.238	Machinery and installation

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 5.225.785 (2017: Rp 6.546.963) dan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan sebesar Rp 38.911.000 (2017: Rp 78.456.981).

Reclassifications from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 5,225,785 (2017: Rp 6,546,963) and reclassifications from immature bearer plants to mature bearer plants amounted to Rp 38,911,000 (2017: Rp 78,456,981).

- 1) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

- 1) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).
- 2) Deconsolidation of ASL (Note 1c).

	2018	2017
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	23.400.120	40.758.432
Aset tanaman dan non-tanaman	4.245.281	7.700.100
Beban usaha (Catatan 29)	3.922.889	4.507.864
Jumlah	31.568.290	52.966.396

Depreciation apportioned to:
Cost of revenues (Note 28)
Plantation and non-plantation assets
Operating expenses (Note 29)

Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya perolehan	26.214.102	5.419.926	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>12.935.934</u>	<u>3.457.457</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	13.278.168	1.962.469	Carrying amount
(Kerugian) keuntungan penghapusan aset tetap	<u>(13.089.288)</u>	<u>8.044</u>	(Loss) gain on write off of property, plant and equipment
	188.880	1.970.513	
Harga jual	128.930	3.305.728	Selling price
Penggantian asuransi	<u>-</u>	<u>154.325</u>	Insurance claim
(Kerugian) keuntungan	<u>(59.950)</u>	<u>1.489.540</u>	(Loss) gain

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sumatera	<u>338.864.000</u>	<u>1.294.231.000</u>	Sumatera

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.122 hektar dan 23.418 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing seluas 5.176 hektar dan 946 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing seluas 18.731 hektar dan 4.687 hektar.

As of 31 December 2018 and 2017, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,122 hectares and 23,418 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2018 are 5,176 hectares and 946 hectares, respectively, and as of 31 December 2017 are 18,731 hectares and 4,687 hectares, respectively.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Maret 2019 untuk tahun 2018 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2018 untuk tahun 2017. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2018 adalah Rp 10.156.099 dan penurunan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 79.199.240.

Subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 March 2019 for the year 2018 also KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2018 for the year 2017. The increase of fair value for the year 2018 was Rp 10,156,099 and decrease of fair value for the year 2017 was Rp 79,199,240.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 3% (2017: 5%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 14,79% (2017: 13,15%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2018 are as follows:

- Inflation per annum is 3% (2017: 5%).*
- Discount rate per annum is 14.79% (2017: 13.15%).*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 73.593.424 dan AS\$ 610.276 (2017: Rp 351.014.297 dan AS\$ 1.708.396). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2019, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2019 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2019.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 4.835.075 (2017: Rp 15.190.640).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 73,593,424 and US\$ 610,276 (2017: Rp 351,014,297 and US\$ 1,708,396). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2019, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2019 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2019.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 4,835,075 (2017: Rp 15,190,640).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2018 and 2017.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH ¹⁾	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI ²⁾	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ <i>28 December 2009</i>
4.	SCK ³⁾	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ <i>20 August 2014</i>
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ <i>27 October 2014</i>
5.	MSS ⁴⁾	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ <i>11 March 2014</i>
6.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ <i>18 April 2013</i>
7.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ <i>12 July 2013</i>
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ <i>5 November 2014</i>

- 1) Pada bulan Juni 2018, seluruh kepemilikan saham milik LIH telah dialihkan kepada PT Inti Nusa Sejahtera dan PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 2) Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham milik TPAI telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 3) Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham milik SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) In June 2018, all shares ownership of LIH, has been transferred to PT Inti Nusa Sejahtera and PT Buana Citra Usaha Abadi, third parties (Note 1c).
- 2) In May 2018, all shares ownership of TPAI, has been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).
- 3) In May 2018, all shares ownership of SCK, has been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources, third party (Note 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- 4) Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham milik MSS telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- 4) In December 2018, all shares ownership of MSS, has been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya and PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

The Right of Culvitation (HGU) are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	<u>280.220</u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>
Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables	<u>608.220</u>

14. UTANG USAHA

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	
KUD Tiku V Jorong	2.524.775
PT Nusa Palapa Gemilang	1.458.666
PT Sentana Adidaya Pratama	624
PT Tazar Guna Mandiri	-
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>3.235.425</u>
Jumlah	<u><u>7.219.490</u></u>

14. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>
Third parties	
KUD Tiku V Jorong	3.247.228
PT Nusa Palapa Gemilang	6.694.779
PT Sentana Adidaya Pratama	1.890.521
PT Tazar Guna Mandiri	1.925.773
Others (balance below Rp 1,000,000)	<u>11.425.045</u>
Total	<u><u>25.183.346</u></u>

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	7.149.368
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	5.991
31 - 60 hari	44.329
61 - 90 hari	786
Lebih dari 90 hari	<u>19.016</u>
Jumlah	<u><u>7.219.490</u></u>

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2017</u>
Current	17.125.144
Overdue	
1 - 30 days	2.995.217
31 - 60 days	2.251.470
61 - 90 days	782.727
More than 90 days	<u>2.028.788</u>
Total	<u><u>25.183.346</u></u>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN		15. OTHER PAYABLES	
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Cadangan (Catatan 36)	-	55.000.000	Reserves (Note 36)
Lain-lain	165.303	1.113.605	Others
Jumlah	165.303	56.113.605	Total
16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		16. ACCRUED EXPENSES	
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.421.735	10.400.069	Salaries and employee benefit
Bunga	852.210	3.171.871	Interest
Jasa profesional	784.320	1.043.000	Professional fee
BPJS Ketenagakerjaan	398.940	757.123	Employee social security
Dana pensiun	86.110	570.831	Pension fund
Lain-lain	80.000	502.009	Others
	6.623.315	16.444.903	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Jasa profesional	-	1.354.800	Professional fees
Jumlah	6.623.315	17.799.703	Total
17. PERPAJAKAN		17. TAXATION	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid tax	
	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	5.343.050	6.169.562	Value Added Tax
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.150.637	3.442.159	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	5.662	13.491	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	198.888	710.067	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.804.119	3.433.358	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	11.183	46.366	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	361.771	1.445.077	Value Added Tax
Jumlah	12.532.260	9.090.518	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017, are as follow:

	2018	2017	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(86.687.171)	73.107.868	(Loss) profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	10.778.153	(57.746.149)	Loss (gain) of subsidiaries before income tax
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(75.909.018)	15.361.719	The Company's (loss) profit before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(242.266)	(285.805)	Depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan imbalan kerja	(69.852)	-	Recovery of employee benefits
Imbalan kerja	-	71.156	Employee benefits
	(312.118)	(214.649)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba atas penjualan investasi	116.395.741	17.199.165	Gain on sale of investment
Setisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	10.286.934	2.115.462	Difference in equity change transaction
Perpajakan	3.238.997	707.249	Taxation
Gaji dan tunjangan	171.344	140.453	Salary and allowance
Operasional kantor	4.289	6.029	Office operational
Beban lain-lain karyawan	4.000	57.355	Other employee expense
Listrik, air dan komunikasi	1.400	4.050	Electricity, water and communication
Representasi dan jamuan	-	98.250	Representation and entertainment
Perijinan	-	100	Permit and license
Laba atas penghapusan aset	(128.908)	-	Gain on disposal assets
Pendapatan bunga	(11.553.469)	(27.859.012)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain - Bersih	36.157	(108.663)	Others expenses (income) - Net
	118.456.485	(7.639.562)	
Taksiran laba fiskal	42.235.349	7.507.508	Estimated taxable income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	-	1.726.128	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	42.235.349	5.781.380	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
25% x 50% x Rp Nihil (2017: Rp 1.726.128)	-	215.766	25% x 50% x Rp Nil (2017: Rp 1,726,128)
25% x Rp 42.235.349 (2017: Rp 5.781.380)	10.558.837	1.445.345	25% x Rp 42,235,349 (2017: Rp 5,781,380)
Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)	10.558.837	1.661.111	Total estimated income tax (carry forward)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2018	2017	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	10.558.837	1.661.111	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	672.377	1.474.848	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	101.289	Income tax - Article 25
	<u>672.377</u>	<u>1.576.137</u>	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	<u>9.886.460</u>	<u>84.974</u>	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	9.886.460	84.974	The Company
Entitas anak	917.659	3.348.384	The subsidiaries
Jumlah	<u>10.804.119</u>	<u>3.433.358</u>	Total
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	10.558.837	1.661.111	The Company
Entitas anak	<u>7.010.813</u>	<u>8.038.218</u>	The subsidiaries
Jumlah	<u>17.569.650</u>	<u>9.699.329</u>	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2018 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2018 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2017 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2018/ 1 January 2018/	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidations ⁷	31 Desember 2018/ 31 December 2018/	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Aset tetap	(424)	(60.567)	-	-	-	(60.991)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	991.485	(17.463)	(49.813)	-	-	924.209	Employee benefits
Jumlah	<u>991.061</u>	<u>(78.030)</u>	<u>(49.813)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>863.218</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(247.751.826)	(55.762)	(2.539.025)	(6.405)	145.029.097	(105.323.921)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	17.826.087	(7.108.155)	(5.073.415)	-	-	5.644.517	Employee benefits
Jumlah	<u>(229.925.739)</u>	<u>(7.163.917)</u>	<u>(7.612.440)</u>	<u>(6.405)</u>	<u>145.029.097</u>	<u>(99.679.404)</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2017/ 1 January 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations ^{**)}	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Aset tetap	71.027	(71.451)	-	-	(424)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	885.001	17.789	88.695	-	991.485	Employee benefits
Jumlah	956.028	(53.662)	88.695	-	991.061	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Aset tetap	(272.173.079)	(55.286)	19.799.810	4.676.729	(247.751.826)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	11.823.884	2.538.139	3.464.064	-	17.826.087	Employee benefits
Jumlah	(260.349.195)	2.482.853	23.263.874	4.676.729	(229.925.739)	Total

*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 145.029.097 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 3.371.237 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 141.657.860.

***) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 4.676.729 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 140.488 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.817.217.

e. Surat ketetapan pajak

MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 27 November 2018, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun 2016 sebesar Rp 1.433.782;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 94.673 dan Rp 41.680;

dan telah dibayar pada bulan Desember 2018.

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

*) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 145,029,097 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 3,371,237 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 141,657,860.

**) Deconsolidation of ASL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 4,676,729 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities credited to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 140,488 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 4,817,217.

e. Tax assessment letter

MAG, a subsidiary has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 27 November 2018, for:

- Income Tax Article 25/29 for the year 2016 amounted to Rp1,433,782;
- Value Added Tax for periods February and March 2016 amounted to Rp 94,673 and Rp 41,680;

and it has been paid in December 2018.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

LIH telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 25 April 2018 atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 22 masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 429;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 155.819;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 1.699.938;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 44.254;

dan telah dibayar pada bulan Mei 2018.

TPAI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 5 Desember 2017 dan 11 Desember 2017, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 92.400;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2013, Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 54.522, Rp 19.748 dan Rp 12.225;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 484.107 dan Rp 321.158;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, April, Mei 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.827, Rp 24.235, Rp 2.253 dan Rp 35.229;

dan telah dibayar pada bulan Desember 2017.

f. Pengampunan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak berupa uang tunai sebesar Rp 100.000. Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

LIH has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 25 April 2018 on:

- Income Tax Article 22 for periods from January to December 2013 amounted to Rp 429;
- Income Tax Article 23 for periods from January to December 2013 amounted to Rp 155,819;
- Income Tax Article 23 periods from January to December 2014 amounted to Rp 1,699,938;
- Value Added Tax for periods from January to December 2014 amounted to Rp 44,254;

and it has been paid in May 2018.

TPAI has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 5 December 2017 and 11 December 2017, on:

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2015 amounted to Rp 92,400;
- Income Tax Article 23 for periods of December 2013, December 2014 and December 2015 amounted to Rp 54,522, Rp 19,748 and Rp 12,225, respectively;
- Income Tax Article 4(2) for periods of December 2014 and December 2015 amounted to Rp 484,107 and Rp 321,158, respectively;
- Value Added Tax for periods of January, April, May 2014 and December 2015 amounted to Rp 18,827, Rp 24,235, Rp 2,253 and Rp 35,229, respectively;

and it has been paid in December 2017.

f. Tax amnesty

- 1) On 31 March 2017, the Company has reported a Statement Letter of Wealth for the tax amnesty to the Directorate General of Taxes as cash amounted Rp 100,000. On 25 April 2017, the Company received a Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2018	2017	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	217.350.000	742.910.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.160.010	2.160.010	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.266.124	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah pokok utang bank	219.510.010	877.336.134	<i>Total principal of bank loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(75.670.000)	(203.913.000)	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	143.840.010	673.423.134	<i>Long-term portion</i>

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI dan SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the seventh amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI and SCK, its subsidiaries, there were changes in the agreement, as follows:*

a) Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

a) *The facilities of Amortizing Term Loan (ATL) with maximum facility amounting to Rp 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details as follows:*

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.*

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1) with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3) with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;*
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4) with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

b) Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Pada Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI dan SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

Berdasarkan perubahan kedelapan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 099/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedelapan atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, entitas anak;
- Fasilitas *Amortizing Term Loan* facility maksimum sebesar Rp 270.480.000 untuk MAG, entitas anak;
- Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

b) *Changes the collateral of facility become as follows:*

- *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

On May 2018, all ownership of TPAI and SCK shares have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

Based on the eighth changes to the changes and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 099 / PFPA-DBSI / V / 1-2 / 2018 dated 14 May 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- TPAI and SCK are no longer parties to the eighth changes to the banking facilities, so the parties to the agreement are PT Bank DBS Indonesia and MAG, a subsidiary;
- The maximum *Amortizing Term Loan* facility is Rp 270,480,000 for MAG, a subsidiary;
- Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - *Fiduciary guarantees for inventories of MAG, MSS, subsidiaries.*
 - *Fiduciary guarantees for bills of MAG, MSS, subsidiary entities.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.
- b. Perjanjian jaminan sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- c. Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

- The first and second liability for the Right to Cultivate owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.
- Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.

Based on Deed of the ninth changes to the changes and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- a. The maximum *Committed Amortizing Term Loan* facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years.;
- b. *Guarantee of facilities* is as follows:
 - *Fiduciary guarantees of inventories* MAG, MSS, subsidiaries.
 - *Fiduciary guarantees of bills of* MAG, MSS, subsidiaries.
 - *First, second and third rank mortgages for business use rights* owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.
 - *Letter of Awareness from* PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.
- c. *Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

- 2) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.50 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan apabila MAG, entitas anak, tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank
- Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

- 2) *The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 21 dated 4 June 2014 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the fifth amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 Desember 2016 between PT Bank DBS Indonesia with MSS, a subsidiary, there were changes on total maximum facility Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018. This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum.*

The collateral of this facility are as follows:

- *First mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

Based on Deed of the sixth changes to the Banking Facility Agreement No. 50 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- *Conduct all repayments of Banking Facilities if the MAG, a subsidiary, is no longer a borrower of the Bank, unless the borrower provides additional guarantees that can be received by the bank*
- *In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the Medan District Court in Medan.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan TPAI, entitas anak.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, last has been amended pursuant to the third amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 dated 10 January 2017 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* with maximum facility amounting to Rp 85,000,000 for TPAI, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.

This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.

The collateral of this facility are as follows:

- Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.*
- Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*
- Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAI, a subsidiary.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)
(Lanjutan)

Pada Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI dan SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

Berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 100/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kelima atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, MSS, entitas anak;
- b. Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 145.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 5) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Fasilitas Perbankan No.51 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan nasabah apabila MAG, entitas anak, sudah tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Continued)

On May 2018, all ownership of TPAI and SCK shares have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

Based on the fifth amendment to the Banking Facility Agreement No. 100 / PFPA-DBSI / V / 1-2 / 2018 dated 14 May 2018 between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, MSS, subsidiaries, there are changes as follows:

- a. TPAI and SCK are no longer parties to the fifth amendment to these banking facilities, so the parties to the agreement are PT Bank DBS Indonesia and MAG, MSS, subsidiaries;
- b. *Uncommitted Revolving Credit Facility* facility with a maximum amount of Rp 145,000,000, with details as follows:
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 1) with a maximum facility of Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 5) with a maximum facility of Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.
- c. Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - *Fiduciary guarantees* for MAG, MSS, subsidiary.
 - *Fiduciary guarantees* for MAG, MSS, subsidiary entities.
 - *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.

Based on Deed of the sixth changes to the Banking Facility Agreement No. 51 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and MAG, MSS, subsidiaries, there are changes in the agreement, as follows:

- a. Conduct all repayments of Banking Facilities if the MAG, a subsidiary, is no longer a borrower of the Bank, unless the borrower provides additional guarantees that can be received by the bank.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)
(Lanjutan)

b. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

c. Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham MSS telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Continued)

b. Changing the guarantee of facilities is as follows:

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, MSS, subsidiaries.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, MSS, subsidiaries.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

c. In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the Medan District Court in Medan.

On December 2018, all ownership of MSS shares have been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. *Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1.25x.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2018, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,48% sampai dengan 13,20% per tahun (2017: 12,48% sampai dengan 12,95% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 217.350.000 (2017: Rp 742.910.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche I* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche II* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche III* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

In 2018, facility in Rupiah bears interest rate from 12.48% to 13.20% per annum (2017: from 13.20% to 12.95% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 217,350,000 (2017: Rp 742,910,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pursuant to the Deed of Agreement Investment Loan No. 9, 10 and 11 dated 9 May 2011 respectively, made before Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI *Tranche I* with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI *Tranche II* with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including *grace period* of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI *Tranche III* with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2017.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha No. 144 seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (excluding shareholders loan) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah shareholders loan maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) dibandingkan terhadap interest expense ditambah current portion long term liabilities minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara debt service coverage ratio minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu total equity ditambah retained earnings adalah positif selama masa kredit.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
 - (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation No. 144 with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance With the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,800,000 at 23 December 2016.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - (i) *Leverage ratio*, which is total liabilities (excluding shareholders loan) compared to the total equity plus shareholders loan a maximum of 250%;
 - (ii) *Current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, which is earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) compared to interest expense plus current portion of long term liabilities minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain debt service coverage ratio minimum 100%;
 - (iv) *Total networth*, which is total equity plus retained earnings is positive during the long term of the loan.
- b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:
 - (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
 - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
 - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
 - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
 - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: Current ratio lebih besar dari 100%, Debt service coverage ratio lebih besar dari 110% dan Leverage ratio lebih kecil dari 250%.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
- (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
- (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
- (xi) Conduct business expansion and/or new investment;
- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholder or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;
- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: Current ratio is above 100%, Debt service coverage ratio is above 110% and Leverage ratio is below 250%.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Pada bulan Juni 2018, seluruh kepemilikan saham milik LIH telah dialihkan kepada PT Inti Nusa Sejahtera dan PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2017: 10,75% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil (2017: Rp 132.266.124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.230.748 (2017: Rp 1.230.748).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

In June 2018, all shares ownership of LIH has been transferred to PT Inti Nusa Sejahtera and PT Buana Citra Usaha Abadi, third parties (Note 1c).

In 2018, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2017: 10.75% per annum).

The balance as of 31 December 2018 is amounting to nil (2017: Rp 132,266,124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2017: 12% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 1,230,748 (2017: Rp 1,230,748).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per annum). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 929.262 (2017: Rp 929.262).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminan di bank kepada pihak lain;
- Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, *Go Public* dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2017: 12% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 929,262 (2017: Rp 929,262).

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;
- Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- Received loan from other bank or other financial institutions;
- Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, *Go Public* and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cummulative in 1 year;
- Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri IGL dan BTL, entitas anak.

19. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	587.616	6.941.659
PT ORIX Indonesia Finance	-	2.958.344
PT Mandiri Tunas Finance	-	362.829
Jumlah	<u><u>587.616</u></u>	<u><u>10.262.832</u></u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	399.612	5.479.500
Antara dua sampai lima tahun	242.484	6.164.812
Jumlah utang sewa pembiayaan	642.096	11.644.312
Dikurangi bagian bunga	(54.480)	(1.381.480)
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	587.616	10.262.832
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354.110)	(4.623.713)
Bagian jangka panjang	<u><u>233.506</u></u>	<u><u>5.639.119</u></u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to *sister company*;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/*subordinary loans* before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

19. FINANCE LEASES

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
			<i>Third parties</i>
PT Toyota Astra Financial Services	6.941.659	6.941.659	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT ORIX Indonesia Finance	2.958.344	2.958.344	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	362.829	362.829	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Total	<u><u>10.262.832</u></u>	<u><u>10.262.832</u></u>	Total

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
			<i>Third parties</i>
Dalam satu tahun	399.612	5.479.500	<i>Current year</i>
Antara dua sampai lima tahun	242.484	6.164.812	<i>Between two until five years</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan	642.096	11.644.312	<i>Total finance lease payables</i>
Dikurangi bagian bunga	(54.480)	(1.381.480)	<i>Less interest portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	587.616	10.262.832	<i>Total finance lease payables - Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354.110)	(4.623.713)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>233.506</u></u>	<u><u>5.639.119</u></u>	<i>Long term portion</i>

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2019 dan 10 Januari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	7,0%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 26 February 2019 and 10 January 2018 for the years ended 31 December 2018 and 2017.

The balances of employee benefits obligation in 2018 and 2017 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	32.738.793	73.708.937	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>511.422</u>	<u>1.561.344</u>	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u><u>33.250.215</u></u>	<u><u>75.270.281</u></u>	Ending balance

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	73.708.937	50.835.535	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(39.217.469)	(1.349.547)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	5.493.376	13.856.246	Current service costs
Biaya bunga	2.723.203	4.820.286	Interest cost
Mutasi liabilitas	5.264.672	(24.865)	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	<u>(509.083)</u>	<u>(1.024.974)</u>	Expected return on asset
	47.463.636	67.112.681	
Kontribusi	(1.208.017)	(2.068.025)	Contributions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(7.794.466)	14.082.040	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	<u>(5.722.360)</u>	<u>(5.417.759)</u>	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u><u>32.738.793</u></u>	<u><u>73.708.937</u></u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas	43.960.029	86.590.543	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	<u>(11.221.236)</u>	<u>(12.881.606)</u>	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>32.738.793</u></u>	<u><u>73.708.937</u></u>	Liability in the consolidated statement of financial position

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya
(Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as
follows:

	2018	2017	
Saldo awal	12.881.606	12.397.242	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(5.656.365)	(337.105)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	509.083	1.024.973	Expected return on asset
Kontribusi	1.208.017	2.032.789	Contributions
Pembayaran manfaat	(1.113.261)	(1.454.904)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.392.156	(781.389)	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	11.221.236	12.881.606	Ending balance

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain adalah sebagai
berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other
comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	12.688.924	(1.522.111)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	(12.698.447)	128.995	Beginning balance adjustment
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas aset	(4.402.310)	13.300.651	Actuarial (gain) loss on benefits
	(3.392.156)	781.389	Actuarial (gain) loss on assets
Saldo akhir	(7.803.989)	12.688.924	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan
asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember
2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to
changes in the principal actuarial assumption as of
31 December 2018 are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3.668.298)	3.676.556	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan
atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi
lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini
jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi
mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan
sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi
aktuarial utama, metode yang sama (projected unit
credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan
liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in
an assumption while holding all other assumptions
constant. In practice, this is unlikely to occur, and
changes in some of the assumptions may be correlated.
When calculating the sensitivity of post employee
benefit liabilities to significant actuarial assumptions,
the same method (projected unit credit) has been
applied when calculating the employee benefit
obligation recognized within the consolidated
statement of financial position.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	1.561.344	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(969.138)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	228.896	602.840	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	958.504	Past service cost
Biaya bunga	41.454	-	Interest cost
Mutasi liabilitas	75.774	-	Mutation of liability
Pengukuran kembali	(426.908)	-	Remeasurement
Saldo akhir	511.422	1.561.344	Ending balance

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Other long-term benefits

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

2018

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	11.791	-	(11.791)	-
PT Mutiara Agam	53.719	1.012	(36.467)	18.264
PT Inti Global Laksana	15.398	(22.326)	-	(6.928)
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	(63.036)	-	706.397
Jumlah / Total	850.341	(84.350)	(48.258)	717.733

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	17.303	2.743	(8.255)	11.791
PT Mutiara Agam	50.678	2.801	240	53.719
PT Inti Global Laksana	40.206	(24.808)	-	15.398
PT Banyan Tumbuh Lestari	821.433	(52.000)	-	769.433
Jumlah / Total	929.620	(71.264)	(8.015)	850.341

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.631.500	0,92%	984.473	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.644.496	9,70%	10.359.667	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

- Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) per saham menjadi Rp 15 (angka penuh) per saham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No. 23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:

- Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

Pendistribusian kepada pemegang saham sebesar Rp 605.160.931 telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).
3. Composition of shareholders as follows:
 - a) PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - c) Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

The distribution to shareholders on 31 March 2017 with amount of Rp 605,160,931.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
J u m l a h	<u>531.154.469</u>	<u>531.154.469</u>	T o t a l

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

24. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 lembar saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

24. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 4 June 2018, the Company has made buy back 153,000,000 shares or equivalent with 2.15% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started on 5 June 2018 until 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 51,777,000.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

24. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali 39.507.200 lembar saham dan 2.779.300 lembar saham, setara dengan 0,55% dan 0,04% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.371.796 dan Rp 1.082.089 dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCK (Cotinued)

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2018 and 31 December 2017, the Company has buy back 39.507.200 shares and 2,779,300 shares or equivalent with 0.55% and 0.04% from total issued and paid of shares with amount of Rp 14,371,796 and Rp 1,082,089 and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

25. SURPLUS REVALUASI

	<u>2018</u>
Surplus revaluasi aset tetap	394.144.468
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(105.416.077)
Jumlah	<u><u>288.728.391</u></u>

25. REVALUATION SURPLUS

	<u>2017</u>	
	879.666.664	Revaluation surplus of property, plant and equipment
	(244.534.912)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Total	<u><u>635.131.752</u></u>	Total

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

26. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Minyak kelapa sawit	357.037.371	608.653.250	Crude palm oil
Inti sawit	55.813.723	101.951.385	Palm kernel
Tandan buah segar	33.795.573	49.390.281	Fresh fruit bunches
Jumlah	446.646.667	759.994.916	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	2018	2017	
PT Wilmar Nabati Indonesia	198.089.703	246.335.477	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	88.687.827	269.035.647	PT Sinar Alam Permai
PT Multitunas Nabati Asahan	78.495.231	74.307.381	PT Multitunas Nabati Asahan
Jumlah	365.272.761	589.678.505	Total

In 2018 and 2017, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2018		2017		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Wilmar Nabati Indonesia	198.089.703	44,35%	246.335.477	32,41%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	88.687.827	19,86%	269.035.647	35,40%	PT Sinar Alam Permai
PT Multitunas Nabati Asahan	78.495.231	17,57%	74.307.381	9,78%	PT Multitunas Nabati Asahan
Jumlah	365.272.761		589.678.505		Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	98.722.383	157.951.265	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	28.121.125	55.142.360	Fertilization
Herbisida	1.736.598	2.202.646	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	816.880	1.392.683	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	214.136	631.356	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	47.952.874	76.035.401	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	27.452.348	31.008.961	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	13.942.191	21.247.165	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	218.958.535	345.611.837	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	99.844.966	162.313.943	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	318.803.501	507.925.780	Cost of Goods Manufactured
<u>Persediaan Awal</u>			<u>Beginning Inventory</u>
Minyak kelapa sawit	13.853.942	12.409.145	Crude palm oil
Inti sawit	1.803.705	2.503.723	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	15.657.647	14.912.868	Total Beginning Inventory
<u>Persediaan Akhir</u>			<u>Ending Inventory</u>
Minyak kelapa sawit ¹⁾	(1.734.382)	(13.853.942)	Crude palm oil ¹⁾
Inti sawit ²⁾	(206.413)	(1.803.705)	Palm kernel ²⁾
Jumlah Persediaan Akhir	(1.940.795)	(15.657.647)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	332.520.353	507.181.001	Total Cost of Revenues

1) Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 899.094 (Catatan 1c).

2) Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan inti sawit sebesar Rp 82.397 (Catatan 1c).

1) Deconsolidation of TPAI and LIH for crude palm oil inventories amounted to Rp 899,094 (Note 1c).

2) Deconsolidation of TPAI and LIH for palm kernel inventories amounted Rp 82,397 (Note 1c).

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

28. COST OF REVENUES (Continued)

	2018	2017	
Beban Tidak Langsung			<i>Indirect Cost</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.702.639	77.688.265	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 12)	23.400.120	40.758.432	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	8.835.702	10.688.473	<i>Transportation and business travelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.987.993	6.090.702	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik, air dan telepon	4.208.331	5.401.929	<i>Electricity, water and telephone</i>
Keamanan	2.935.222	3.969.104	<i>Security</i>
Perpajakan	2.704.552	4.855.268	<i>Taxation</i>
Representasi dan jamuan	2.467.934	3.145.952	<i>Representation and entertainment</i>
Pengembangan sosial	1.609.066	1.121.791	<i>Social development</i>
Operasional kantor	775.580	1.266.294	<i>Office operational</i>
Asuransi	708.864	1.031.821	<i>Insurance</i>
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	510.187	3.152.151	<i>Safety, healthy and environment</i>
Lain-lain	1.998.776	3.143.761	<i>Others</i>
Jumlah	99.844.966	162.313.943	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	2018		2017		
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	
Samsul Bahri	21.078.867	14,55%	22.130.706	11,35%	<i>Samsul Bahri</i>
KUD Tikau V Jorong	19.877.711	13,72%	18.233.669	9,35%	<i>KUD Tikau V Jorong</i>
Jumlah	40.956.578		40.364.375		Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Transportasi dan pengiriman	8.095.608	6.327.548	<i>Transportation and delivery</i>
Beban penjualan lainnya	-	76.478	<i>Other selling expenses</i>
Jumlah Beban Penjualan	8.095.608	6.404.026	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Pesangon	53.529.206	2.033.607	<i>Severance pay</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.758.385	39.041.901	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perpajakan	7.303.586	3.630.541	<i>Taxation</i>
Jasa profesional	6.455.376	12.312.952	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja	5.961.008	11.702.251	<i>Employment benefits</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	5.260.437	4.706.970	<i>Transportation and business travelling</i>
Penyusutan (Catatan 12)	3.922.889	4.507.864	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Sewa	3.551.148	3.543.789	<i>Rental</i>
Asuransi	1.908.015	1.988.059	<i>Insurance</i>
Keamanan	1.873.200	1.653.998	<i>Security</i>
Representasi dan jamuan	1.852.487	1.457.190	<i>Representation and entertainment</i>
Operasional kantor	1.185.719	1.598.009	<i>Office operational</i>
Listrik, air dan telepon	864.607	1.196.827	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain	957.990	973.992	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	129.384.053	90.347.950	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	137.479.661	96.751.976	Total Operating Expenses

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHERS EXPENSES - NET

	2018	2017	
Pendapatan Lain-Lain			<i>Other Income</i>
Pendapatan bunga	24.616.810	31.389.747	<i>Interest income</i>
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.398.938	-	<i>Gain on change in the fair value of biological assets</i>
Laba selisih kurs - Bersih	102.087	138.758	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	1.489.540	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba atas penghapusan aset tetap	-	8.044	<i>Gain on write off of property, plant and equipment</i>
Lain-lain - Bersih	30.040.519	7.649.620	<i>Others - Net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	56.158.354	40.675.709	<i>Total Other Income</i>
Beban Lain-Lain			<i>Other Expenses</i>
Beban bunga pinjaman	(76.625.331)	(105.179.916)	<i>Interest expenses of loans</i>
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	(17.691.748)	(10.649.611)	<i>Loss on sale of investment - Net</i>
Rugi atas penghapusan aset	(13.089.288)	-	<i>Loss on write off of property plant and equipment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas	(7.054.940)	-	<i>Difference in Equity Change Transaction</i>
Administrasi bank	(4.521.188)	(4.739.068)	<i>Bank administration</i>
Bunga sewa pembiayaan	(449.733)	(683.224)	<i>Interest of finance leases</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	(59.950)	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	(2.377.961)	<i>Loss on changes in the fair value of biological assets</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	(119.492.178)	(123.629.780)	<i>Total Other Expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(63.333.824)	(82.954.071)	<i>Total Other Expenses - Net</i>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenues

	2018	2017	
Sumatera	446.646.667	750.467.563	<i>Sumatera</i>
Kalimantan	-	9.527.353	<i>Kalimantan</i>
Jumlah	446.646.667	759.994.916	<i>Total</i>

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Sumatera	3.815.363	187.154.663	Sumatera
J a w a	(25.468.841)	(26.733.949)	J a w a
Sulawesi	(1.699.869)	(1.384.900)	Sulawesi
Kalimantan	-	(2.973.875)	Kalimantan
J u m l a h	<u>(23.353.347)</u>	<u>156.061.939</u>	T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Sumatera	25.907.134	43.340.461	Sumatera
J a w a	512.859	618.024	J a w a
Sulawesi	903.016	917.218	Sulawesi
Kalimantan	-	390.593	Kalimantan
J u m l a h	<u>27.323.009</u>	<u>45.266.296</u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Sumatera	1.333.919.321	2.856.234.947	Sumatera
J a w a	2.037.059.287	966.667.281	J a w a
Sulawesi	284.791.237	222.745.799	Sulawesi
J u m l a h	<u>3.655.769.845</u>	<u>4.045.648.027</u>	T o t a l
Eliminasi	(1.663.225.431)	(1.173.766.129)	Elimination
Jumlah Aset	<u>1.992.544.414</u>	<u>2.871.881.898</u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Sumatera	830.730.784	1.477.346.937	Sumatera
J a w a	15.852.371	7.983.913	J a w a
Sulawesi	147.830.417	134.242.632	Sulawesi
J u m l a h	<u>994.413.572</u>	<u>1.619.573.482</u>	T o t a l
Eliminasi	(614.616.238)	(310.788.920)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>379.797.334</u>	<u>1.308.784.562</u>	Total Liabilities

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Minyak kelapa sawit	357.037.371	608.653.250	Crude palm oil
Inti sawit	55.813.723	101.951.385	Palm kernel
Tandan buah segar	<u>33.795.573</u>	<u>49.390.281</u>	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	<u>446.646.667</u>	<u>759.994.916</u>	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	(332.520.353)	(507.181.001)	Cost of revenues
Beban penjualan	(8.095.608)	(6.404.026)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(129.384.053)	(90.347.950)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(63.333.824)	(82.954.071)	Other expenses - Net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	<u>(86.687.171)</u>	<u>73.107.868</u>	(Loss) profit before income tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	1.992.544.414	2.871.881.898	Assets
Liabilitas	379.797.334	1.308.784.562	Liabilities

32. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 "(Rugi) laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2018 and 2017 "(Loss) earnings per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(111.414.418)</u>	<u>65.908.994</u>	(Loss) profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.103.019.732</u>	<u>7.119.540.356</u>	Weighted average number of shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	<u>(15,69)</u>	<u>9,26</u>	Basic (loss) earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2018		2017		
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 363,97	5.271	83.473,56	1.130.900	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset	363,97	5.271	83.473,56	1.130.900	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Beban masih harus dibayar	US\$ -	-	100.000,00	1.354.800	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	-	-	100.000,00	1.354.800	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	363,97	5.271	(16.526,44)	(223.900)	Total Assets (Liabilities) - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.231 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 91.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2018 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 14,231 for 1 United States Dollar, amounts of net assets denominated in foreign currency will decrease by Rp 91.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18).

SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 lembar saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 lembar saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 lembar saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan .

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari MMP. Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

34. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 18).

SAM, a subsidiary have a purchase transaction of PT Merdeka Copper Gold Tbk's shares of 128,800,000 shares from dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128,800,000 shares from PT Mitra Daya Mustika (MDM) and 34,976,000 shares from Merdeka Mining Partners Pte. Ltd (MMP).

SRTG is the shareholder of MDKA and the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

PT Provident Capital Indonesia, shareholder of the Company, is the shareholder of MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. is the shareholder of MMP. One of the shareholder of MMP is PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of SRTG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 264 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 264 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	143.840.010	10,75% - 12,80%	673.423.134	10,75% - 12,95%	Bank loans
Sewa pembiayaan	233.506	5,23% - 12,51%	5.639.119	5,23% - 12,51%	Finance leases
Jumlah	144.073.516		679.062.253		Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Credit quality of financial assets (Continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018	2017	
Bank dan deposito	98.171.738	117.190.762	Banks and deposits
Piutang usaha	1.135.881	2.359.866	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.833.560	13.564.920	Other receivables
Piutang plasma	-	38.858.382	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	280.220	608.220	Other non-current assets
Jumlah	124.421.399	172.582.150	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2018					
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	7.219.490	-	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	165.303	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	6.623.315	-	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	75.670.000	143.840.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	354.110	233.506	Finance lease payables
Jumlah	234.105.734	234.105.734	90.032.218	144.073.516	Total
2017					
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	25.183.346	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	56.113.605	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	17.799.703	-	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	1.029.003.831	203.913.000	673.423.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	4.623.713	5.639.119	Finance lease payables
Jumlah	986.695.620	1.138.363.317	307.633.367	679.062.253	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	98.438.402	98.438.402	117.908.238	117.908.238	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.135.881	1.135.881	2.359.866	2.359.866	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.833.560	24.833.560	13.564.920	13.564.920	Other receivables
Piutang plasma	-	-	38.858.382	38.858.383	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	280.220	280.220	608.220	608.220	Other non-current assets
Jumlah	124.688.063	124.688.063	173.299.626	173.299.627	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	25.183.346	25.183.346	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	56.113.605	56.113.605	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	17.799.703	17.799.703	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	877.336.134	877.336.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	10.262.832	10.262.832	Finance lease payables
Jumlah	234.105.734	234.105.734	986.695.620	986.695.620	Total

36. TUNTUTAN HUKUM

36. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperdapat dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

36. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. *Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
2. *Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
3. *Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
4. *Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
5. *Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
6. *Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
7. *Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
8. *Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
9. *Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi keempat yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017. Namun pada tanggal 23 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi keempat tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 25 Juli 2018, MAG, entitas anak telah menandatangani perjanjian perdamaian dengan Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam atas sengketa lahan seluas ±2.500 Ha terletak di Kecamatan Lubuk Basung, yang menurut para Penggugat masuk dalam wilayah lahan Hak Guna Usaha (HGU) No. 4, atas nama MAG, entitas anak.

36. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No.08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 19 May 2017, MAG, a subsidiary, received a summons for the fourth confiscation which will be held on 24 May 2017. However, on 23 May 2017, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 dated 23 May 2017, informing the implementation of the fourth confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 25 July 2018, MAG, a subsidiary has signed a peace agreement with Mamak Adat / Head of the Tanjung Tribes, the Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung (as the Plaintiffs) and the holder of absolute power, collective and according to customary law has acted and representing the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency for a land dispute of ± 2,500 Ha located in Lubuk Basung Subdistrict, which according to the Plaintiffs belongs to the land of Cultivation Rights (HGU) No. 4, on behalf of MAG, a subsidiary.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Dalam perjanjian perdamaian tersebut para pihak telah sepakat melaksanakan Putusan PK jo. Putusan MA jo. Putusan PT jo. Putusan PN ("Putusan Pengadilan") dengan perdamaian berupa pemberian kompensasi senilai Rp 40.000.000 kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam dan para pihak telah sepakat untuk tidak melaksanakan dan/atau mengajukan permohonan eksekusi atas Putusan Pengadilan dalam bentuk apapun dan tidak akan melakukan upaya hukum dalam bentuk apapun juga sehubungan dengan sengketa dan Putusan Pengadilan yang pernah diantara para pihak. Dengan demikian pelaksanaan Putusan Pengadilan sudah selesai secara tuntas.

Pada tanggal 25 Juli 2018, diantara para pihak yang bersengketa juga telah dibuat Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan Secara Sukarela dihadapan Panitera Pengadilan Negeri Lubuk Basung (PNLB), dimana para pihak bersedia mematuhi segala perjanjian perdamaian tersebut, dan Putusan Pengadilan sudah dilaksanakan secara sukarela dengan pemberian kompensasi oleh MAG, entitas anak kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam sesuai dengan ketentuan perjanjian perdamaian dan para pihak telah menegaskan perkara antara para pihak telah selesai dan ditutup. Berita Acara ini telah ditandatangani oleh Panitera PNLB selaku Juru Sita dan diketahui oleh Ketua Pengadilan Negeri Lubuk Basung.

MAG, entitas anak telah mengajukan permohonan penghapusan/pencoretan sengketa atas HGU No. 4 kepada Kepala Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Kabupaten Agam yang diterima pada tanggal 28 Agustus 2018.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. LITIGATION (Continued)

In the peace agreement the parties agreed to implement the PK Decision jo. MA ruling jo. PT decision jo. PN Decision ("Court Decision") with peace in the form of compensation of Rp. 40,000,000 to Mamak Adat / Head of the Tribes/Tanjung Tribes, Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung Tribe (as the Plaintiffs) and holder of absolute power, collective and according to the law legitimate adat acts and represents the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency and the parties have agreed not to carry out and/or apply for execution of Court Decisions in any form and will not make any legal remedies in relation to with disputes and Court Decisions ever between the parties. Thus the implementation of the Court Decision has been completed completely.

On 25 July 2018, among the disputing parties also made a Minutes of Implementation of Voluntary Court Decisions before the Registrar of the Lubuk Basung District Court (PNLB), where the parties were willing to comply with all the peace agreements, and the Court Decision was voluntarily given compensation by MAG, subsidiaries to Mamak Adat/Head of the Tribes/Tanjung Tribes, Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung (as the Plaintiffs) and holders of absolute power, collective in nature and according to customary law who acted and represented the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency in accordance with the provisions of the peace agreement and the parties have confirmed the case between the parties has been completed and closed. This Minutes was signed by the Registrar of PNLB as the Bailiff and was known by the Chairperson of the Lubuk Basung District Court.

MAG, a subsidiary has submitted a request for deletion of a dispute over HGU No. 4 to the Head of the Land Office/Land Agency of Agam Regency received on 28 August 2018.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *gearing ratio* adalah sebesar 8% dan 35%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

38. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp 259.563.539 atau setara dengan Rp 36,5 per lembar saham (nilai penuh). Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 258.421.210.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017, menyetujui penggunaan saldo laba per 31 Desember 2016 sebagai dividen tunai sebesar Rp 177.988.509 atau setara dengan Rp 25 per lembar saham (nilai penuh). Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 177.919.026.
- Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695 atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2017, menyetujui pembagian dividen tersebut dari saldo laba tahun 2016.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2018 and 2017, *gearing ratio* were 8% and 35%. The Company has complied with its capital management requirements.

38. DIVIDEND

- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2017 as cash dividend with amount Rp 259,563,539 or equivalent with Rp 36.5 per share (full amount). On 10 September 2018, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 258,421,210.
- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 6 October 2017, agreed to use retained earnings as of 31 December 2016 as cash dividend with amount Rp 177,988,509 or equivalent with Rp 25 per share (full amount). On 9 November 2017, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 177,919,026.
- Based on the Circular Letter of Board of Commissioners and Minutes of Meeting of Board of Directors on 5 September 2016, agreed to the distribution of interim dividend to shareholders with amount Rp 299,020,695 or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on 21 April 2017, agreed the distribution of dividends from retained earnings in 2016.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2018	2017
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya bunga	4.835.075	15.190.640
Kapitalisasi biaya penyusutan	4.245.281	7.700.100
Sewa pembiayaan	-	8.183.609
Jumlah	9.080.356	31.074.349

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Utang bank	877.336.134	(657.826.124)	-	219.510.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	(9.675.216)	-	587.616	Finance leases
Jumlah	887.598.966	(667.501.340)	-	220.097.626	Total

39. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2018	2017
Non-cash activities:		
Acquisitions of property, plant and equipment through:		
Capitalization of interest expenses	4.835.075	15.190.640
Capitalization of depreciation expenses	4.245.281	7.700.100
Finance leases	-	8.183.609
Total	9.080.356	31.074.349

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 69 tentang Agrikultur, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017		1 Januari/January 2017		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	199.304.199	176.516.381	1.085.607.121	1.060.441.342	Current assets
Aset biologis	22.787.818	-	25.165.779	-	Biological assets
Ekuitas	1.563.097.336	1.540.309.518	2.351.479.358	2.326.313.579	Equity
Saldo laba					Unappropriated
belum dicadangkan	285.249.758	262.463.958	396.922.040	371.758.261	retained earnings
Kepentingan nonpengendali	850.341	848.323	929.620	927.620	Non-controlling interests

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The Company has implemented PSAK No. 69 concerning Agriculture, which has been effective for the financial year beginning on 1 January 2018 retrospectively, in accordance with the transitional provisions stipulated in the PSAK.

The impact of the restatement on consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income as of 1 January 2017 and 31 December 2017 are as follow:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Continued)

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Lanjutan)

	31 Desember/December 2017		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Beban lain-lain bersih	(82.954.071)	(80.576.110)	Other expenses - net
Laba tahun berjalan	65.837.730	68.215.691	Profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(20.216.002)	(17.838.041)	Comprehensive loss for the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	65.908.994	68.286.973	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(71.264)	(71.282)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(20.136.723)	(17.758.744)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(79.279)	(79.297)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (angka penuh)	9,26	9,59	Basic earnings per share (full amount)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan perubahan ketujuh atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.017/PFPA-DBSI/1/1-2/2019 tanggal 21 Januari 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu:

- MSS tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian;
- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000;
- Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
 - Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - Hak tanggungan pengikat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.
 - Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri di Jakarta Selatan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on the seventh amendment to the Banking Facility Agreement No.017/PFPA-DBSI/1/1-2/2019 dated 21 January 2019, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- MSS is no longer a party to the agreement;
- Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* facilities with a maximum amount of Rp 140,000,000;
- Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - Fiduciary guarantees of inventories* MAG, a subsidiary.
 - Fiduciary guarantees of bills of* MAG, a subsidiary.
 - Letter of Awareness from* PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.
 - Third mortgage of Right of Cultivation* owned by MAG, a subsidiary of 8,625 hectares.
 - In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the District Court in South Jakarta.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

42. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	69.404.383	80.051.631	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	7.801.743	20.876.793	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.643.724	3.497.509	Third parties
Pihak berelasi	-	84.026.539	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	392.003	387.146	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	88.241.853	188.839.618	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang muka investasi	748.050.000	430.500.000	Advance for investment
Investasi saham	329.730.480	769.610.946	Investment in shares
Aset tetap - Bersih	1.429.765	1.942.624	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	863.218	991.061	Deferred tax assets
Jaminan	2.220	2.220	Deposits
Total Aset Tidak Lancar	1.080.075.683	1.203.046.851	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.168.317.536	1.391.886.469	Total Assets

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	PT PROVIDENT AGRO Tbk SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY 31 DECEMBER 2018 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	28.622	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	81.140	398	Third parties
Beban masih harus dibayar	807.892	1.903.954	Accrued expenses
Utang pajak	11.214.505	2.051.560	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.103.537	3.984.534	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.696.834	3.965.938	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.696.834	3.965.938	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	15.800.371	7.950.472	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Saham treasuri	(14.371.796)	(1.082.089)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saldo laba	138.955.947	357.085.072	Retained earnings
Total Ekuitas	1.152.517.165	1.383.935.997	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.168.317.536	1.391.886.469	Total Liabilities and Equity

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Pendapatan	7.223.836	20.876.793	<i>Revenues</i>
Beban usaha	(25.431.119)	(26.655.364)	<i>Operating expenses</i>
Laba atas penjualan investasi - Bersih	53.884.979	5.365.825	<i>Gain on sale of investment - Net</i>
Pendapatan bunga	11.553.469	27.859.012	<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga pihak berelasi	3.519.333	7.048.750	<i>Interest income of related parties</i>
Pemulihan imbalan kerja	69.852	-	<i>Recovery of employee benefits</i>
Laba selisih kurs - Bersih	60	82.538	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
Pendapatan dividen	-	8.260.000	<i>Dividend income</i>
			<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	1.600	<i>Bank administrations</i>
Administrasi bank	(10.802)	(11.456)	<i>Other - Net</i>
Lain-lain - Bersih	(30.095)	(26.914.152)	
Laba sebelum pajak penghasilan	50.779.513	15.913.546	<i>Profit before income tax</i>
			<i>Income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Current</i>
K i n i	(10.558.837)	(1.661.111)	<i>Deferred</i>
Tanggung	(78.030)	(53.662)	
Total Pajak Penghasilan	(10.636.867)	(1.714.773)	<i>Total income tax</i>
Laba tahun berjalan	40.142.646	14.198.773	<i>Profit for the year</i>
			<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	199.252	(354.780)	<i>Related income tax</i>
Pajak penghasilan terkait	(49.813)	88.695	
	149.439	(266.085)	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	40.292.085	13.932.688	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	711.954.036	921.139.909	-	521.071.410	2.154.165.355	<i>Balance at 1 January 2017</i>
Penurunan modal saham	(605.160.931)	-	-	-	(605.160.931)	<i>Decrease of share capital</i>
Saham treasuri	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.932.688	13.932.688	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	921.139.909	(1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	<i>Balance at 31 December 2017</i>
Saham treasuri	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40.292.085	40.292.085	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>106.793.105</u>	<u>921.139.909</u>	<u>(14.371.796)</u>	<u>138.955.947</u>	<u>1.152.517.165</u>	<i>Balance at 31 December 2018</i>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan	20.826.786	23.169.909	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(34.465.030)	(42.089.835)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(13.638.244)	(18.919.926)	Cash used in operations
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	15.072.802	34.351.367	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Pajak penghasilan	(612.873)	(37.613.104)	Income tax
Arus kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas operasi	<u>821.685</u>	<u>(22.181.663)</u>	Net cash flows from/(used in) operating activities
Aktivitas investasi			Investing activities
Hasil penjualan investasi	588.254.195	46.740.825	Proceed from sale of investment
(Peningkatan) penurunan investasi	(94.488.750)	44.315.000	(Increase) decrease of investments
Peningkatan uang muka investasi	(317.550.000)	(381.200.000)	Increase of advance for investment
Pencairan deposito	-	630.000.000	Withdrawal of time deposit
Penerimaan dividen	-	8.260.000	Received of dividend
Hasil penjualan aset tetap	-	1.600	Gain on sale of property and equipment
Penempatan deposito	-	(80.000.000)	Placement of deposit
Pengembalian dividen	-	(27.022.804)	Refund of dividend
Kas neto dari aktivitas investasi	<u>176.215.445</u>	<u>241.094.621</u>	Net cash from investing activities
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	84.026.539	265.653.801	Increase of other receivables - related parties
Saham treasuri	(13.289.707)	(1.082.089)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(258.421.210)	(177.919.026)	Payments of dividend
Penurunan modal disetor	-	(605.160.931)	Decrease of paid in capital
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	<u>(187.684.378)</u>	<u>(518.508.245)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(10.647.248)</u>	<u>(299.595.287)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>80.051.631</u>	<u>379.646.918</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>69.404.383</u>	<u>80.051.631</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2018

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	28.000	4.200	-	32.200
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	51,00%	-	55.800	-	55.800
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	-	178.314.366	-	(178.314.366)	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	-	130.001.100	-	(130.001.100)	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	-	82.625.000	94.428.750	(177.053.750)	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	-	49.000.000	-	(49.000.000)	-
Jumlah/ Total		769.610.946	94.488.750	(534.369.216)	329.730.480

2017

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	(44.315.000)	267.898.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	178.314.366	-	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	49.000.000	-	-	49.000.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	28.000	-	-	28.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	-	41.375.000	-	(41.375.000)	-
Jumlah/ Total		855.300.946	-	(85.690.000)	769.610.946

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2018 and 2017, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows: